

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA NY.N DENGAN PEMBERIAN
PENERAPAN POSISI *ORTHOPNEA* UNTUK MENURUNKAN POLA
NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PENDERITA TUBERKULOSIS
DI RW 06 RT 03 KELURAHAN KALUMBUK
KOTA PADANG TAHUN 2024**

KEPERAWATAN KELUARGA



Oleh :

**Nisma Khairani, S.Kep
2314901050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA NY.N DENGAN PEMBERIAN
PENERAPAN POSISI *ORTHOPNEA* UNTUK MENURUNKAN POLA
NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PENDERITA TUBERKULOSIS
DI RW 06 RT 03 KELURAHAN KALUMBUK
KOTA PADANG TAHUN 2024**

KEPERAWATAN KELUARGA

LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Untuk Memperoleh Gelar Ners (Ns)
Pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners
STIKes Alifah Padang

Oleh :

**Nisma Khairani, S.Kep
2314901050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap : Nisma Khairani, S.Kep
Nim : 2314901050
Tempat / Tanggal Lahir : Tamiang, 18 Agustus 2000
Tahun Masuk : 2023
Program Studi : Profesi Ners
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Tomi Jepisa, S.Kep, M.Kep
Nama Pembimbing : Ns. Tomi Jepisa, S.Kep, M.Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners saya yang berjudul :“Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny.N Dengan Pemberian Penerapan Posisi Orthopnea Untuk Menurunkan Pola Nafas Tidak Eektif Pada Penderita Tuberkulosis di Rw 06 Rt 03 Kelurahan Kalumbuk Kota Padang Tahun 2024”. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan karya Ilmiah KIAN ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, September 2024



Nisma Khairani, S.Kep

PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA NY.N DENGAN PEMBERIAN
PENERAPAN POSISI *ORTHOPNEA* UNTUK MENURUNKAN POLA
NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PENDERITA TUBERKULOSIS
DI RW 06 RT 03 KELURAHAN KALUMBUK
KOTA PADANG TAHUN 2024**

**Nisma Khairani, S.Kep
2314901050**

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui,

Pada, September 2024

Oleh:

Pembimbing

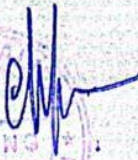
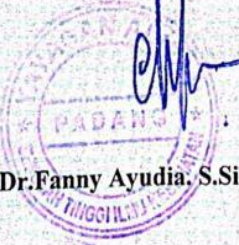


(Ns. Tomi Jepisa, M.Kep)

Mengetahui,

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang

Ketua

(Dr.Fanny Ayudia. S.SiT., M.Biomed)

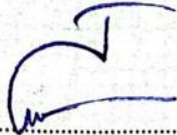
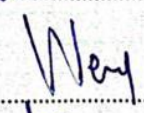

**PERNYATAAN PENGUJI LAPORAN KARYA ILMIAH
AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA NY.N DENGAN PEMBERIAN
PENERAPAN POSISI *ORTHOPNEA* UNTUK MENURUNKAN POLA
NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PENDERITA TUBERKULOSIS
DI RW 06 RT 03 KELURAHAN KALUMBUK
KOTA PADANG TAHUN 2024**

Nisma Khairani, S.Kep
2314901050

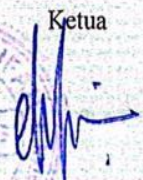
**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners Ini Telah Di Uji Dan Dinilai Oleh Penguji
Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Pada, September 2024**

TIM PENGUJI

Pembimbing	Ns. Tomi Jepisa, M.Kep	(..... )
Penguji I	Ns. Weni Mailita, M.Kep	(..... )
Penguji II	Ns. Rebbi Permata Sari, M.Kep	(..... )

Mengetahui,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang

Ketua


(Dr.Fanny Ayudia. S.SiT., M.Biomed)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

KIAN, September 2024

Nisma Khairani

Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny.N Dengan Pemberian Penerapan Posisi Orthopnea Untuk Menurunkan Pola Nafas Tidak Efektif Pada Penderita Tuberkulosis Di Rw 06 Rt 03 Kelurahan Kalumbuk Kota Padang Tahun 2024
xv + 108 Halaman, 8 Tabel, 1 Gambar, 7 Lampiran

RINGKASAN EKSKLUSIF

Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular langsung yang disebabkan karena kuman TB yaitu *Myobacterium Tuberculosis*. Menurut WHO (2020) diperkirakan 10 juta orang mengalami TB diantaranya 5,6 juta laki-laki, 3,3 juta perempuan, dan 1,1 juta anak-anak (*World Health Organization*, 2020). Indonesia menjadi negara ke 3 terbanyak yang menyumbang kejadian TB setelah India dan China. Berdasarkan data Rikesdas Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018, prevalensi *Tuberkulosis* di kota padang sebanyak 0.31% yaitu sebanyak 37.063 kejadian menempati urutan ke 21 penyakit terbanyak di Kota Padang. Untuk puskesmas Kuranji ditemukan sebanyak 546 jumlah kasus terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar (Dinkes Kota Padang, 2022).

Diagnosa yang diangkat dari kasus ini adalah Pola nafas tidak efektif, Defisit pengetahuan, dan Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif. Intervensi non farmakologi yang dapat dilakukan secara mandiri dalam menurunkan frekuensi sesak nafas yaitu dengan pemberian penerapan posisi *orthopnea*.

Pelaksanaan implementasi yang dilakukan kepada NY. N dengan *Tuberkulosis* di dapatkan penurunan frekuensi nafas selama 7 x pemberian terapi dari 25 x/ i menjadi 18x/i. Evaluasi keperawatan dari semua perencanaan dan tindakan yang dapat teratasi.

Dapat disimpulkan bahwa terapi pemberian posisi *orthopnea* dapat menurunkan frekuensi pernafasan. Diharapkan dengan memberikan asuhan keperawatan, keluarga dapat menambah pengetahuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit dan keluarga juga dapat menerapkan air rebusan jahe setiap hari dengan pemberian 1 kali sehari agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Referensi : 20 (2010-2023)

Kata Kunci : Sesak Nafas , Posisi *Orthopnea* , *Tuberkulosis*

ALIFAH SCHOOL OF HEALTH SCIENCES PADANG
KIAN, Sept 2023

Nisma Khairani

Family Nursing Care for Mrs.N with the Application of Orthopnea Positioning to Reduce Shortness of Breath in Tuberculosis Patients in the Rw 06 Rt 03 Kalumbuk Subdistrict Padang City in 2024.

xv + 108 Pages, 8 Tables, 1 Figures, 7 appendices

SUMMARY EXCLUSIVE

Tuberculosis is a direct infectious disease caused by TB germs, namely Myobacterium Tuberculosis. According to WHO (2020), it is estimated that 10 million people suffer from TB, including 5.6 million men, 3.3 million women and 1.1 million children (World Health Organization, 2020). Indonesia is the 3rd country that contributes most to TB cases after India and China. Based on 2018 West Sumatra Province Rikesdas data, the prevalence of Tuberculosis in the city of Padang is 0.31%, namely 37,063 incidents, ranking as the 21st most common disease in Padang City. for the Kuranji health center, 546 suspected cases of tuberculosis were found who received services according to standards (Padang City Health Office, 2022).

The diagnoses raised from this case are ineffective breathing patterns, knowledge deficits, and ineffective family health management. Non-pharmacological interventions that can be carried out independently in reducing the frequency of shortness of breath are the application of orthopnea position.

Implementation of the implementation carried out to NY. N with Tuberculosis obtained a decrease in the frequency of breathing during 7 x administration of therapy from 25 x / i to 18x / i. Nursing evaluation of all plans and actions that can be resolved.

It can be concluded that orthopnea positioning therapy can reduce respiratory frequency. It is hoped that by providing nursing care, families can increase family knowledge in caring for sick family members and families can also apply ginger boiled water every day by giving it once a day in order to get maximum results.

References : 20 (2010-2023)

Keywords : Shortness of Breath, Orthopnea Position, Tuberculosis